



BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis figur kepemimpinan kyai pondok pesantren dalam membentuk pribadi muslim yang seutuhnya. Dengan kata lain fokus penelitian ini adalah perilaku manusia. Metode yang paling tepat itu adalah metode kualitatif, yakni metode yang ditujukan untuk memahami perilaku manusia dari sudut si pelaku sendiri.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka langkah pertama adalah perlu penajaman konsep dan menuangkan konsep-konsep itu dalam suatu “conceptuan framework” artinya peneliti harus mempunyai tingkat intensitas pemahaman terhadap suatu konsep atau teori. Konsep ini merupakan perspektif teoritis yang dijadikan pedoman proses inquiry oleh peneliti. Kerangka berupa premis, dan premis yang telah dibentuk selanjutnya dikaji dan diuji dengan data empirik di lapangan.

Untuk memperoleh data empirik yang sesuai dengan ruang lingkup masalah sebagaimana ditinjau dengan berbagai konsep di atas dan juga agar memperoleh jawaban pertanyaan terhadap penelitian, akan digunakan cara pendekatan naturalistik kualitatif. Dalam hal ini **Nasution** (1990) mengatakan bahwa penelitian kualitatif pada hahekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi, berusaha dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya.

Lebih lanjut **Lexy J. Moleong** (1990) menyimpulkan bahwa "*Penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai kebutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, dan mengadakan analisis secara induktif*". Sasaran penelitian kepada usaha menemukan teori-teori, dasar penelitian bersifat deskriptif, lebih berorientasi pada proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, dan hasil penelitian disepakati oleh kedua belah pihak yakni peneliti dan subjek penelitian."

Dari kutipan di atas dapat diungkapkan bahwa karakteristik tersebut menjiwai penelitian ini. Karakteristiknya yaitu. *Pertama*, peneliti sendiri sebagai instrumen pertama untuk mendatangi secara langsung sumber datanya. *Kedua*, implikasi data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka, jadi hasil analisisnya berupa suatu uraian. *Ketiga*, menjelaskan bahwa hasil penelitian kualitatif lebih menekankan perhatian proses tidak semata-mata pada hasil. *Keempat*, melalui analisis induktif di mana peneliti mengungkapkan makna dari keadaan yang diamati.

Dengan memperhatikan konsep di atas, maka penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan data, akan tetapi mencoba menganalisis makna-makna dan prinsip-prinsip mendasar yang terdapat pada data penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, analisis dan interpretasi peneliti sudah dilakukan sejak mengumpulkan data di lapangan yang ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penegasan pada fokus dan tujuan penelitian,
2. Mengamati dan mencatat peristiwa-peristiwa yang terkait dengan data-data yang diperlukan seperti dalam musyawarah , pengajian rutin, ceramah di masyarakat, berinteraksi dengan santri atau jamaah, serta proses belajar mengajar di masjid atau diruangan belajar.
3. Mengumpulkan dokumen-dokumen penting seperti akte yayasan, kurikulum pesantren, simbol-simbol pesantren, kopontren, peraturan-peraturan pesantren yang tertulis, dan pemotretan terhadap peristiwa atau lokasi-lokasi yang dianggap penting.
4. Mengidentifikasi data dan mengklasifikasikannya sesuai dengan sub permasalahan.
5. Mengembangkan pertanyaan penelitian untuk mempertajam analisis dan penafsiran data.
6. Membuat penafsiran secara umum terhadap data yang diperoleh sesuai dengan gagasan yang ada.
7. Hasil analisis dan penafsiran data, kemudian dibuat suatu kesimpulan sebagai temuan hasil penelitian.

Dalam mengambil nilai-nilai yang esensial, peneliti mencoba melakukan penelusuran makna-makna yang terkandung pada gejala-gejala alami (*wajar*) dengan mempertimbangkan latar belakang kyai yang meliputi; keluarga, pendidikan, pengalaman, nilai-nilai yang diyakini kyai, tempat dan peristiwa tertentu.

B. Sumber Data dan Lokasi Penelitian

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu:

1.1 Sumber data primer meliputi:

- a. Situasi alami (*wajar*) yang terjadi di lingkungan ponpes Daarut Tauhiid baik situasi fisik maupun non fisik,
- b. **KH. Abdullah Gymnastiar** sebagai pendiri, pimpinan, dan sebagai nara sumber di ponpes DT,
- c. Ketua Harian Yayasan, para ustad, para manejer divisi dan para santri

1.2 Sumber data sekunder (*penunjang*) meliputi:

- a. Dokumen-dokumen resmi secara tertulis tentang ponpes DT, seperti akte notaris Yayasan, AD/ART Yayasan, ZIS, kopontren dengan divisi-divisi usahanya,
- b. Dokumen-dokumen tidak resmi, seperti peraturan-peraturan (*tata tertib*) pesantren yang tertulis dan dipampang untuk dibaca dan diketahui para santri, maupun peraturan yang tidak tertulis tetapi harus diketahui oleh para santri DT,
- c. Wawancara dengan jamaah pengajian rutin (*malam jum'at dan minggu sore*) yang diisi rutin oleh kyai (*Aa Gym*),
- d. Wawancara dengan masyarakat sekitar lingkungan ponpes DT yang tidak terlibat langsung dalam pesantren,
- e. Kondisi sosio-budaya masyarakat setempat.

2. Lokasi Penelitian

Dari hasil observasi dan pengalaman penulis di beberapa ponpes di Jawa Barat, ponpes Daarut Tauhiid Bandung memiliki kekhasan tersendiri yang tidak dimiliki oleh ponpes lainnya. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- 2.1 **KH. Abdullah Gymnastiar** memiliki kekhasan tersendiri dalam memimpin, mengelola dan mengembangkan pondok pesantren DT,
- 2.2 **KH. Abdullah Gymnastiar** bukan berlatar belakang keluarga kyai (*pada umumnya yang mendirikan pesantren*) dan juga pendidikan yang ditempuhnya adalah pendidikan umum,
- 2.3 Pesantren Daarut Tauhiid memiliki kekhasan tersendiri dalam pemberdayaan santrinya yakni dakwah dengan konsentrasi bidang ekonomi,
- 2.4 Pesantren Daarut Tauhiid belum lama berdiri (*7 tahun*) tetapi sudah memiliki pengaruh yang luas baik dikalangan masyarakat sekitar, pesantren lainnya maupun dari pemerintah.
- 2.5 Belum ada peneliti lain yang melakukan penelitian di Ponpes DT berkenaan dengan masalah "Pengaruh Kepemimpinan Kyai terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia,"
- 2.6 Lokasi penelitian ini mudah dijangkau sekaligus dekat dengan tempat tinggal peneliti selama studi di PPS IKIP Bandung,

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (*pengamatan langsung*), wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka.

Teknik yang dominan digunakan peneliti dilapangan adalah pengamatan langsung dan wawancara.

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui dua hal yang berhubungan dengan penelitian ini, yakni manusia dan non manusia. Komponen manusia yang diamati meliputi; perilaku kepemimpinan, sifat-sifat kepemimpinan, gaya kepemimpinan yang diperankan kyai baik terhadap santri, jamaah atau masyarakat sekitar. Hal ini bisa diamati pada saat pengajian rutin, musawarah (*pertemuan*) antara para ustad atau pengurus yayasan, dan kegiatan-kegiatan lain yang selalu melibatkan kyai. Disamping itu juga budaya yang diciptakan dalam interaksi santri dengan kyai, santri dengan santri dan santri dengan masyarakat yang membentuk nilai-nilai, sikap, perilaku, kebiasaan, dan pandangan santri terhadap kepemimpinan kyai. Komponen non manusia meliputi; bangunan masjid, rumah kyai, pondok, kopontren, metode belajar mengajar, jadwal, materi pelajaran, dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan di pesantren.

Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi yang langsung dan akurat secara refresentatif dari seseorang (*kyai, ustadz, staf yayasan, santri dan masyarakat*) yang terlibat secara langsung dalam proses interaksi di dalam pesantren.

Dalam wawancara ini peneliti berusaha mengungkap data yang obyektif dan menghindari dari bias. Adapun yang diwawancarai oleh peneliti meliputi; kyai (*pimpinan*) pesantren, para ustad, santri, keluarga kyai, dan masyarakat sekitar yang terlibat dalam kegiatan pesantren.

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengungkapkan data yang bersifat administratif. Dokumentasi yang diteliti meliputi program kegiatan pesantren baik yang sudah dilaksanakan atau yang belum dan akan dilaksanakan seputar kegiatan pengajian, pendidikan, pengabdian pada masyarakat dan bidang ekonomi. Dokumentasi yang dikumpulkan seperti; foto, brosur, stiker, dll.

Studi pustaka dilakukan berkaitan erat dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, hasil penelitian terdahulu, konsep-konsep sebagai pembandingan, penguat dan penolakan terhadap penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Penulis berusaha menyusun data agar dapat dianalisis dan ditafsirkan dengan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasikan (*kategorisasi*) data yang dikumpulkan. Data yang sudah ada ditafsirkan dan dianalisis dengan berbagai konsep yang relevan agar memberikan makna yang sebenarnya. Kebenaran hasil interpretasi dan analisis ini akan dinilai dan diuji dalam berbagai situasi.

Dalam proses analisis data ini, penulis berusaha keras untuk memilih waktu khusus untuk merenungkannya. Hal ini agar laporan yang ditulis mengandung makna yang dalam dan bermutu. Untuk itu, penulis melakukan interpretasi sepanjang penelitian berlangsung selanjutnya dimantapkan dalam proses akhir penelitian. Jadi peneliti dalam menganalisis data dimulai sejak awal data itu dikategorisasi. Sehingga data yang sudah dikategorisasikan segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.

Menurut **Suharsimi Arikunto** (1993:205) menyatakan bahwa "*Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah yaitu; (1) persiapan,*

(2) tabulasi, (3) penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian."

Lexy J. Moleong (1989:88) menyatakan bahwa *"Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis sebagaimana yang disarankan oleh data."*

Sejalan dengan itu, **Nasution** (1996:129) menyatakan bahwa *"Salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang masih bersifat umum, yakni (1) reduksi data, (2) "display" data, (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi."*

E. Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan instrumen yang utama dalam penelitian kualitatif (**S. Nasution**, 1996:34). Peneliti sebagai alat penelitian sangatlah penting dalam menentukan hasil penelitian. Dalam proses penelitian berlangsung ia harus mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan objek yang sedang diteliti. Hal ini sangat penting mengingat peneliti harus mampu mengumpulkan data secara objektif. Sehingga data primer harus langsung diperoleh oleh peneliti dengan kemampuannya dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan objek atau tempat berlangsungnya penelitian dilaksanakan. Dengan demikian, dari awal penelitian sampai akhir penelitian proses analisis data bisa dikerjakan dengan baik tanpa harus menunggu data itu bertumpuk-tumpuk. Dalam hal ini peneliti sudah harus berpikir keras dari awal hingga akhir penelitian.

F. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini secara garis besarnya melalui tiga tahap kegiatan, yaitu:

1. Tahap orientasi

Tahap orientasi ini dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengetahui situasi yang sesungguhnya. Lokasi yang dijadikan penelitian ini (*Pesantren Daarut Tauhiid*) sebenarnya sudah menarik untuk diteliti semenjak peneliti memasuki studi di PPS IKIP Bandung sampai akhirnya memperoleh izin penelitian dari Direktur PPS IKIP Bandung. Peneliti tertarik dengan lokasi penelitian (*Pesantren Daarut Tauhiid*) karena memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan ponpes yang pernah penulis tempati dan ketahui, terutama dari segi kepemimpinan kyai yang cukup relatif muda untuk memimpin pesantren sebesar DT yang ada sekarang, kegiatan ekonomi, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta budaya yang diciptakan di lingkungan pesantren DT yang memiliki strategi dan cara yang berbeda dengan pesantren lainnya.

2. Mengumpulkan data di lapangan (*tempat/lokasi*) penelitian

Dalam mengumpulkan data dilapangan pada prinsipnya peneliti berupaya memperoleh data itu secara obyektif. Untuk memperoleh data yang obyektif peneliti berusaha berinteraksi dan beradaptasi langsung ditempat/lokasi penelitian dengan Bapak kyai, para ustad, staf yayasan, para santri, jamaah pengajian rutin, dan masyarakat sekitar DT. Bahkan untuk mengetahui secara mendalam kondisi obyektif pesantren DT dan kegiatan apa yang

dilaksanakannya, maka penulis pernah aktif di Yayasan DT selama 4 bulan (*mulai dari tanggal 9 Desember 1997 s.d 3 April 1998*). Penulis aktif sebagai pengajar setiap ba'da magrib di santri putra-putri dalam seminggu 3 kali. Lebih dari itu, peneliti ikut diajak bermusyawarah (*rapat*) dalam merencanakan suatu kegiatan. Kondisi seperti ini menjadi masukan yang berarti bagi keabsahan data yang dapat dikumpulkan. Dalam waktu 4 bulan tersebut penulis mencoba untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya secara bertahap sesuai dengan data yang bisa penulis kumpulkan. Disamping itu, penulis bisa mengamati secara langsung bagaimana figur kepemimpinan kyai dalam berperilaku, bersikap, bertutur kata, sifat-sifatnya dan gaya kepemimpinan yang dimainkannya dalam memimpin pesantren. Hal ini bisa diamati oleh peneliti karena peneliti bisa mengamati langsung baik dalam proses pengajian berlangsung, dalam berjamaah shalat yang lima waktu atau dalam situasi dan peristiwa lainnya yang secara langsung penulis dapat amati. Setelah 4 bulan berlangsung dan penulis berhasil mengumpulkan dan menganalisisnya, penulis mulai tidak terlalu aktif mengikuti seluruh kegiatan di DT. Hal ini dilakukan untuk menjaga keobyektifan hasil penelitian. Namun demikian penulis masih tetap mengajar, berkomunikasi, beradaftasi dan berinteraksi di tempat penelitian (*pesantren*). Samapai akhirnya data yang sesuai dengan fokus penelitian ini dapat dikumpulkan.

3. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

Pengolahan dan analisis data penelitian dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- ❖ Display data
- ❖ Mendeskripsikan data
- ❖ Menganalisis data
- ❖ Menafsirkan data
- ❖ Menarik kesimpulan
- ❖ Memberikan rekomendasi penelitian
- ❖ Penyusunan laporan akhir penelitian

Adapun sistematika penyusunan hasil penelitian dan pengolahan data tersebut disesuaikan dengan langkah-langkah penyusunan laporan hasil penelitian kualitatif.



